

# **PEMANFAATAN MEDIA *KOMPAS UPDATE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA KELAS XII SMA MUHAMMADIYAH BANTUL**

Nunung Irwanto

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas PGRI Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui penggunaan media video *kompas update* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mengungkapkan pendapat, (2) Mengetahui penggunaan video *kompas update* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis materi teks artikel sebanyak minimal 1 paragraf mengungkapkan pendapat, dan (3) Meningkatkan nilai peserta didik di atas KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 63. Jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Bantul. Prosedur penelitian yang dilakukan adalah melalui observasi sampai dengan tahap evaluasi. Teknik pengumpulan data pretest sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan.

Hasil penelitian menunjukkan hasil data tes pada Siklus I di kelas XII IPA 1 yang sudah mengalami kenaikan ketuntasan KKM mencapai 69% di kelas XII IPA 1 dari tes Pratindeksi sebelumnya dalam kelas acak hanya mencapai 37% serta di siklus kedua mencapai 85%. Media *kompas update* secara keseluruhan dapat meningkatkan kemampuan menyampaikan argumentasi dalam bentuk teks artikel.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Media Video Kompas Update, Teks Artikel, Mengungkapkan Pendapat.

## ***UTILIZATION OF THE COMPASS UPDATE MEDIA TO IMPROVE THE ABILITY OF EXPRESSING OPINIONS OF STUDENTS OF CLASS XII SMA MUHAMMADIYAH BANTUL***

*This study aims to: (1) Knowing the use of the Kompas update video media can increase students' learning motivation in expressing opinions, (2) Knowing the use of Kompas update videos can increase students' creativity in writing article text material as much as at least 1 paragraph expressing opinions, and (3) Increase the value of students above the KKM set by the school, namely 63. The type of research is Classroom Action Research (CAR)*

*The research was conducted at SMA Muhammadiyah Bantul. The research procedure carried out is through observation to the evaluation stage. Pretest data collection techniques before the action and after the action.*

*The results showed that the results of the test data in Cycle I in class XII IPA 1 which had experienced an increase in KKM completeness reached 69% in class XII IPA 1 from the previous Pre-Action test in random classes only reaching 37% and in the second cycle reaching 85%. Kompas update media as a whole can improve the ability to convey arguments in the form of article text.*

*Keywords: Classroom Action Research, Kompas Update Video Media, Article Text, Expressing Opinions.*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari manusia ke manusia yang lain. Komunikasi yang di gunakan dengan bahasa dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan, langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, bahasa merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia, dengan bahasa manusia dapat berinteraksi dengan orang lain di lingkungannya. Chaer dan Agustina menyatakan bahwa “secara sederhana bahasa diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati atau bahasa dapat diartikan sebagai ungkapan keinginan yang tersirat dalam lubuk hati individu yang disampaikan melalui suara. Namun, lebih jauh bahasa merupakan alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan/pendapat, konsep atau perasaan manusia. Dalam studi sosiolinguistik, bahasa diartikan sebagai sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi” (Yanti, dkk, 2016: 1).

Ada pula pendapat dari Erikson (dalam Fatimah, 2016: 32) bahwa remaja merupakan masa berkembangnya identitas diri. Perkembangan remaja dalam hal ini adalah ketika remaja memasuki masa dimana seorang remaja memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan tidak mudah dibantah apa yang biasanya remaja sampaikan.

Fatimah (2016: 33) juga menjabarkan pendapat dari Ferdiana yang menyebutkan jika keterlibatan setiap siswa dalam pembelajaran yang memiliki kekurangan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya serta kurangnya komunikasi baik dengan sesama siswa atau teman sebaya maupun dengan guru atau orang yang lebih tua, selama proses pembelajaran tentu akan memberikan dampak negatif, terlebih berkaitan dengan motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Belajar juga tidak bisa hanya ditampilkan teori-teori, tetapi juga menampilkan fenomena sosial di lingkungan siswa agar siswa memahami fenomena nyata yang ada. Penggunaan media pembelajaran juga sangat penting, agar siswa dapat lebih leluasa dalam menangkap isi pembelajaran yang disampaikan guru.

Mengingat saat ini masih terjadi pandemic covid-19 di Indonesia, Dinas Pendidikan mengintruksikan agar sekolah-sekolah salah satunya SMA Muhammadiyah 1 Bantul melakukan pembelajaran non tatap muka. Pada pembelajaran *online* menurut guru bahasa Indonesia yang bersangkutan saat ditemui di kantor sekolah, mengatakan bahwa jam pelajaran bahasa Indonesia materi-materi pembelajaran lebih dipersempit. Adapun penilaian tentang mengemukakan pendapat menggunakan video juga belum maksimal mengingat pembelajaran yang dilakukan selama ‘belajar dari rumah’ menggunakan aplikasi *google classroom*. Sehingga hal tersebut memengaruhi media yang digunakan ketika pembelajaran dilangsungkan.

Menurut Novianawati (dalam Siregar, 2018: 3). kemampuan dalam mengemukakan pendapat setiap individu dapat diasah dengan pelatihan melalui

bagaimana cara berbicara di depan umum ketika menyampaikan pendapatnya/gagasannya, bagaimana cara atau sikap individu sebelum dan sesudah menyampaikan pendapatnya, sampai pada keberanian dalam menyampaikan pendapatnya sendiri. Salah satu cara agar kemampuan mengemukakan pendapat siswa dapat ditingkatkan melalui partisipasi siswa dalam setiap pembelajaran yang dilakukan.

Dari hasil wawancara penulis dengan guru yang bersangkutan penulis dapat menyimpulkan jika permasalahan yang dihadapi guru adalah terkait waktu dan juga aplikasi yang digunakan belum mendukung akan hal siswa dalam mengemukakan pendapat, untuk itu penulis ingin mencoba penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai mengemukakan pendapat dengan memanfaatkan video kompas *update* yang dikirimkan melalui aplikasi grup WhatsApp melalui wali kelas dan dilanjutkan dengan penulisan teks artikel.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada tulisan ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Rukajat (2018: 41) metode PTK adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang bersifat reflektif atau secara reflek dengan menggunakan tindakan-tindakan (*action*) yang tepat dengan subjek yang diteliti adalah peserta didik, siswa atau anak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utamanya adalah terjadinya perubahan, perbaikan bahkan peningkatan pembelajaran. Metode PTK juga bagian dari tindakan peneliti untuk mengembangkan kemampuan siswa salah satunya kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.

Penilaian digunakan sebagai acuan untuk menilai hasil tes mengungkapkan pendapat yang telah dilakukan peserta didik. Berikut adalah kriteria penilaian mengungkapkan pendapat yang dilakukan peserta didik. Penilaian ini menggunakan pedoman dari Nurgiantoro (2001: 307) kemudian dikembangkan kembali sesuai struktur mengungkapkan pendapat.

### Rubrik Penilaian Teks Artikel Bagian Mengungkapkan Pendapat

No	Aspek	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1.	Kelengkapan Isi	Kelengkapan informasi yang disampaikan (terdapat 5W+1H)	27	27
		Informasi cukup, tetapi masih kurang lengkap 5W+1H	22-26	

No	Aspek	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
		Informasi kurang lengkap atau kurang dari 4 unsur	17-21	
		Kurang dari 3 unsur	13-16	
2.	Organisasi	Gagasan/pendapat ditulis lengkap, padat, runtut dan menyampaikan	18-20	20
		Kurang lengkap, tetapi masih cukup sesuai dengan isi video	14-17	
		Gagasan masih belum baik, urutan kalimat masih belum sesuai/padu	10-13	
3.	Kosa Kata	Pilihan kata dalam penulisan tepat, tidak banyak kesalahan	18-20	20
		Pemilihan kata dalam penulisan tepat, tetapi masih terjadi sedikit kesalahan	14-17	
		Pemilihan kata dalam tulisan artikel masih kurang lengkap banyak terjadi kesalahan	10-13	
		Pemilihan kata banyak terjadi kesalahan	7-9	
4.	Penggunaan Bahasa	Sudah lengkap, tidak terjadi kesalahan	22-25	25
		Sangat menguasai unsur-unsur dalam menulis artikel dengan tepat, hanya terdapat sedikit kesalahan	18-21	
		Konstruksi kalimat yang digunakan sudah tepat, tetapi masih belum sempurna	11-17	
		Tidak menguasai kebahasaan dalam menulis, sangat banyak terjadi kesalahan	5-10	
5.	Kemenarikan	Menguasai topik yang disampaikan		8
		Menguasai aturan menulis teks artikel menggunakan bahasa Indonesia yang		

No	Aspek	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
		baik namun masih terjadi kesalahan (penggunaan bahasa tidak baku.		
<b>Jumlah Skor</b>				100

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Kegiatan Pra-Siklus

Setelah melakukan observasi lingkungan, peneliti melakukan observasi pada kelas yang akan digunakan untuk penelitian daring. Peneliti berkonsultasi dengan guru pengampu Bahasa Indonesia kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul. Kelas yang didapatkan peneliti adalah kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2. Kelas XII IPA 2 merupakan sampel acak dari keseluruhan kelas XII IPA yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Bantul.

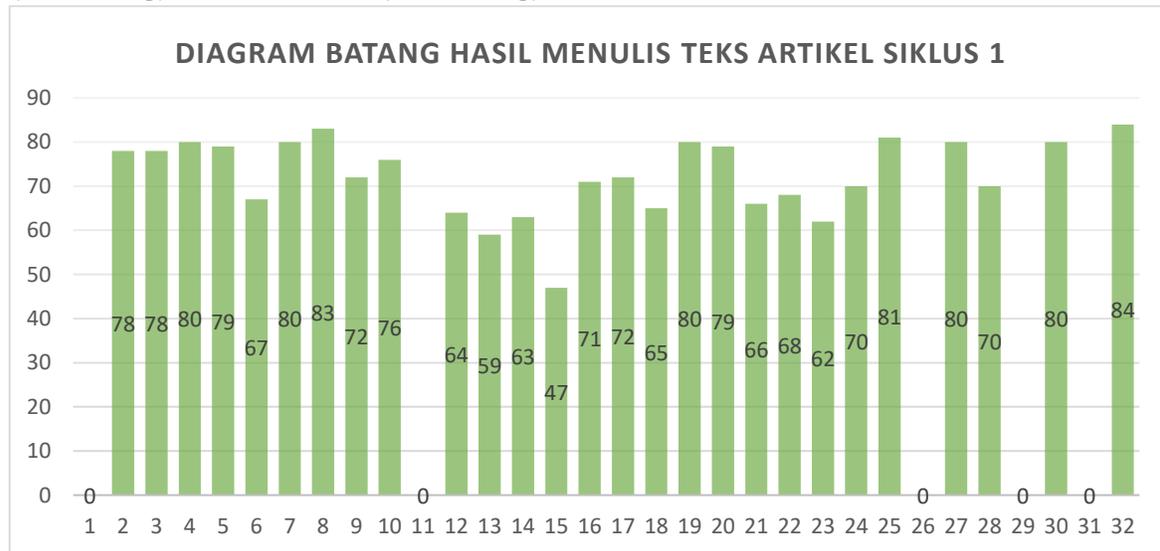
Langkah selanjutnya dalam kegiatan Pratindakan adalah melakukan pretest untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan tindakan. Peneliti membuat grup WhatsApp "BELAJAR TEKS ARTIKEL" melalui media sosial WhatsApp yang didukung dengan YouTube serta video kompas update yang akan dimanfaatkan untuk pembelajaran, kemudian memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat teks artikel yang kemudian dikirimkan melalui WhatsApp secara langsung ke nomor peneliti yang bersangkutan dalam hal itu bertindak sebagai guru.

Dari 33 peserta didik terdapat 11 peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas. Dari keseluruhan siswa yang mengumpulkan terdapat 12 peserta didik yang melampaui KKM, sementara 10 peserta didik lainnya masih dibawah KKM sekolah, yaitu dibawah 63,00 sesuai ketetapan sekolah. Dari hasil Pretes menunjukkan minat menulis teks artikel peserta didik dengan pembelajaran daring tanpa media kompas update menunjukkan hasil yang tidak maksimal atau masih sangat rendah. Dari total populasi kelas XII IPA 2 yang terdiri dari 33 peserta didik. Dalam 1 kelas pretest sebagian peserta didik masih belum memahami cara menulis teks artikel yang dengan tema covid-19. Padahal secara umum siswa sudah pasti tau apa itu covid-19. 10 peserta didik pun masih kurang menyampaikan opini/gagasan/pendapatnya dalam menulis teks artikel. Sehingga artikel yang ditulis siswa tersebut baru berisi pernyataan pendapat (thesis statement) atau pendahuluan. Supaya menjadi artikel yang utuh, paragraf tersebut harus dilengkapi dengan bagian argumentasi. Sehingga perlu adanya tindak lanjut dengan menggunakan media yang membantu siswa dalam mengungkapkan pendapat/gagasan.

KKM mencapai dan melampaui KKM sekolah (63,00) sebanyak 12 (36%), sedangkan peserta didik yang tidak mencapai KKM atau dikatakan tidak tuntas sebanyak 21 (64%). Nilai rata-rata peserta didik mencapai 42,212. Hasil dari kegiatan Pretes ini membuktikan kurangnya minat menyampaikan pendapat melalui menulis teks artikel sangat rendah apalagi pada masa pembelajaran daring seperti saat ini. Oleh sebab itu peneliti perlu melakukan tindakan untuk memperbaiki kondisi peserta didik agar dapat meningkatkan minat dan kreativitas menyampaikan pendapat melalui kegiatan menulis artikel di kelas XII IPA 2 dengan memanfaatkan media video kompas update.

**B. Hasil Penelitian Tindakan Siklus I**

Penelitian tindakan pada Siklus I dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan. Pertemuan pertama, guru memberikan materi melalui link youtube belajar teks artikel yang sudah di share di grub whatsapp. Penelitian yang dilakukan mencakup Perencanaan (planning), Pelaksanaan Tindakan (acting), Hasil Pengamatan (observing) serta Refleksi (Reflecting).

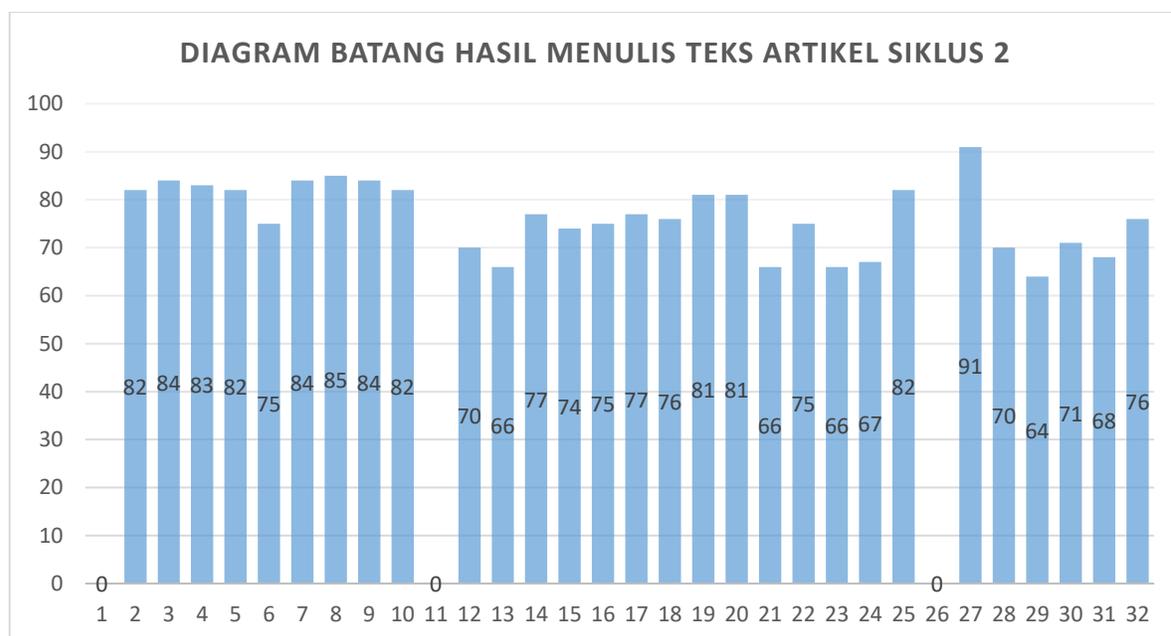


*Diagram batang dihitung dengan Microsoft Office*

Apabila data disajikan dalam bentuk diagram batang, terlihat peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM. Ada pula anak yang nilainya masih kosong. Dari data di atas dapat dilihat peserta didik yang tuntas mencapai KKM sekolah (63,00) sebanyak 69% dari kegiatan kelas pratindakan sebelumnya 37%. Peserta didik yang tidak mencapai KKM sebanyak 28% (9). Hasil rata-rata peserta didik juga mengalami peningkatan yakni 61,0625. Namun dilihat dari hasil rata-rata siswa yang belum sesuai/melebihi KKM sekolah dan ada 9 anak yang belum mencapai KKM. Dari data tersebut peneliti perlu mengambil tindakan Siklus II untuk meningkatkan kemampuan menyampaikan pendapat/argumen dalam bentuk teks artikel, mengingat masih ada anak yang belum memenuhi KKM sekolah, serta peserta didik kelas XII IPA 1 yang belum sesuai dengan harapan atau mendapatkan nilai sangat rendah.

### C. Kegiatan Siklus II

Pembelajaran pada Siklus I menggunakan media aplikasi WhatsApp grub, YouTube Belajar Teks Artikel dan media kompas update sebagai media untuk bahan pembelajaran belum sepenuhnya berjalan lancar dan sesuai yang diharapkan. Oleh sebab itu peneliti perlu melakukan Siklus II. Pada kegiatan Siklus II juga dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan. Siklus II dilakukan melalui 4 tahap yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan observasi untuk melengkapi dan memperbaiki kekurangan dari kegiatan pada Siklus I sebelumnya. Alokasi waktu dari setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Pembelajaran di siklus kedua ini masih menggunakan WhatsApp Grub, Teks Artikel dalam bentuk Ppt dan menggunakan video kompas update.



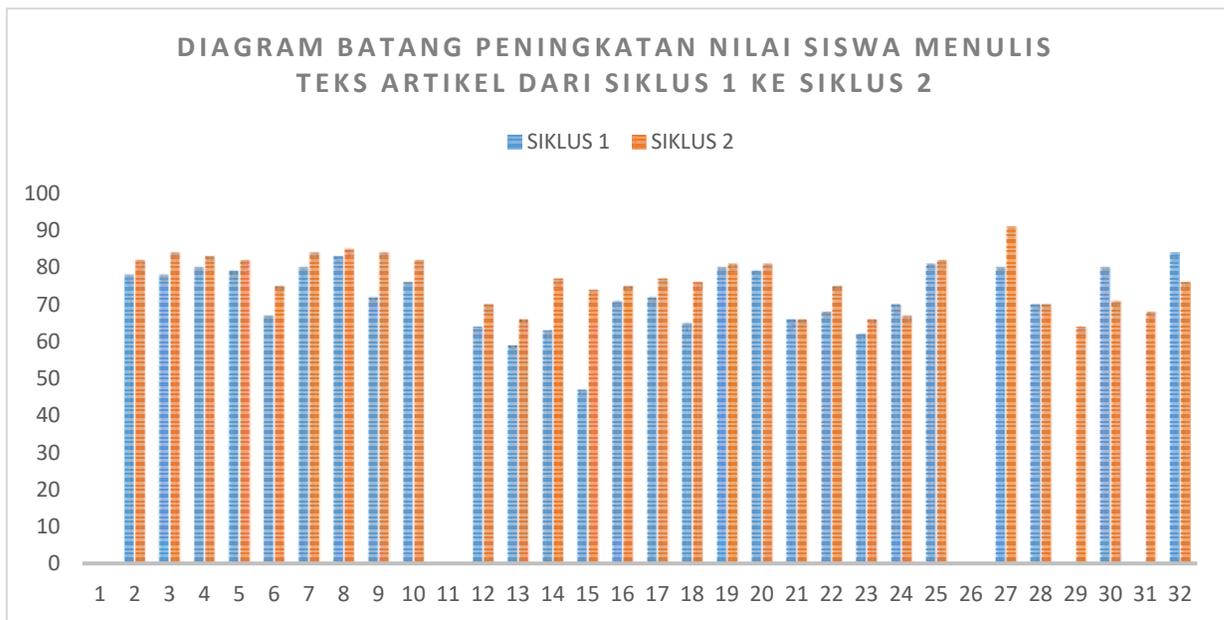
*Diagram batang dihitung dengan Microsoft Office*

Dari data di atas dapat dilihat peserta didik yang tuntas mencapai KKM sekolah (63,00) sebanyak 85% (29) bertambah 16% (5) dari kegiatan Siklus I sebelumnya. Peserta didik yang tidak mencapai KKM sebanyak 9% (3) mengalami penurunan 16% (5). Hasil rata-rata peserta didik juga mengalami peningkatan dari 61,0625 menjadi 69.1875. Dari data tersebut dapat dikatakan pembelajaran materi teks artikel dengan memanfaatkan media video kompas update terdapat peningkatan dalam segi mengungkapkan pendapat/argumentasi dan sudah berjalan dengan cukup baik.

### D. Pembahasan Hasil Penelitian

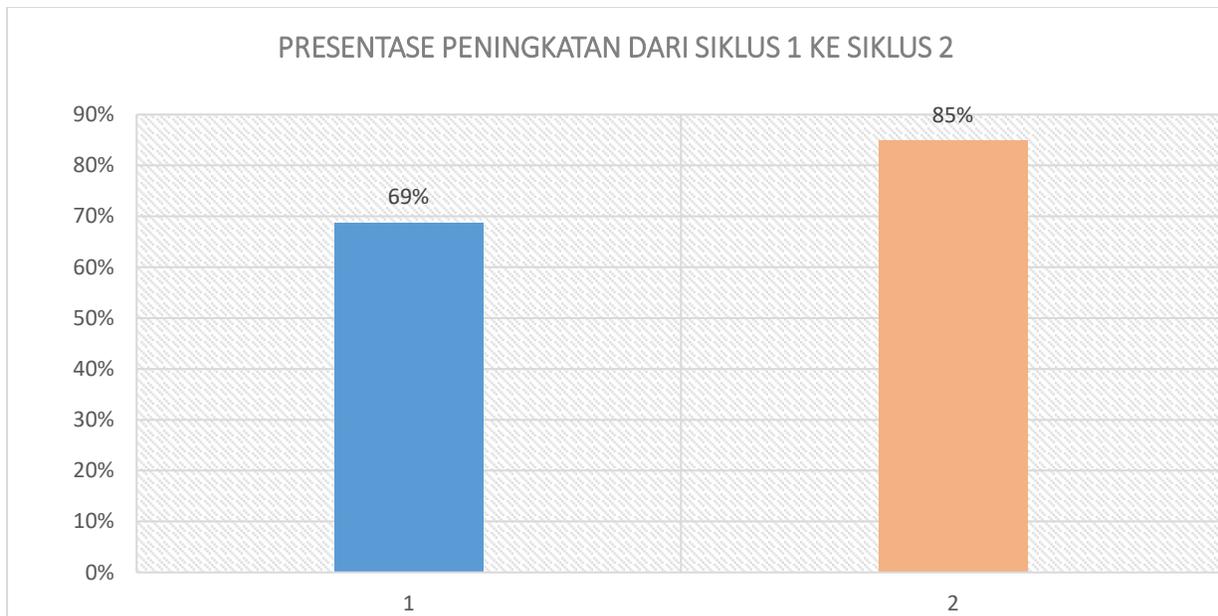
Penelitian dengan memanfaatkan video kompas update sebagai media pembelajaran materi teks artikel pada peserta didik kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2 dilaksanakan mulai dari tanggal 5 Januari sampai dengan 10 Februari 2021. Mulai dari Pratindakan, Siklus I dan Siklus II terlihat mengalami peningkatan dalam menyampaikan argumentasi/pendapat siswa terkait video yang disajikan. Terlihat dari hasil tes awal Pratindakan awal yang mencapai KKM 37% kemudian Siklus I mencapai 69%. Dari Pratindakan ke tahap Siklus I mengalami peningkatan 32%. Nilai rata-rata Pratindakan awal adalah 42,212 kemudian pada Siklus I mencapai 61,0625 tetapi dalam siklus 1 nilai rata-rata masih kurang dari KKM sekolah yaitu 63. Dari Pratindakan ke tahap Siklus I mengalami peningkatan mencapai 32%.

Berdasarkan deskripsi yang telah diuraikan tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media kompas update pada tahap Siklus I dan siklus 2, berikut bila digambarkan menggunakan diagram batang seperti dibawah ini:



*Data Diagram Batang Disusun Menggunakan Microsoft Excel*

Diagram batang di atas menunjukkan peningkatan hasil menulis teks artikel siswa siklus pertama (warna biru) dapat terlihat nilainya lebih kecil dari siklus kedua (warna merah) ada pula banyak yang masih memperoleh nilai kurang maksimal. Dalam siklus kedua ini, sangat menarik, dikarenakan terjadi perubahan siswa yang cukup baik. Siswa yang awalnya passif setelah ada dorongan secara personal melalui chat whatsapp dari guru untuk segera mengumpulkan tugas akhirnya siswa mengumpulkan tugas. Ada pula beberapa siswa yang mengalami kesulitan karena terkendala paket internet juga dapat diatasi dengan cara guru mengirimkan ulang video kompas update secara personal.



*Data Diagram Batang Disusun Menggunakan Microsoft Excel*

Presentase peningkatan nilai yang telah mencapai KKM sekolah sebanyak 69% di siklus pertama dan 85% di siklus kedua terdapat selisih peningkatan 16%. Antara siklus pertama dan siklus kedua, terjadi pembelajaran yang instrumennya sama namun di siklus pertama lebih ke materi siklus ke 2 kemudian ada sebuah refleksi yang berupa ulasan artikel siswa mengingat hasil dalam siklus pertama belum terlihat maksimal argumentasi/ungkapan pendapat siswa.

## **KESIMPULAN**

- A. Dalam kegiatan yang sudah berlangsung dari tanggal 5 Januari 2021 sampai 10 Februari 2021 dapat dikatakan lancar setelah penerapan siklus 1 dan siklus kedua. Kegiatan pembelajaran mengalami 2 siklus yang berbeda dari tes Pratindakan yang dilakukan sebelumnya. Pada siklus 1 interaksi antara guru dan siswa masih kurang maksimal sehingga pada saat pengumpulan tugas kurang maksimal dan guru sempat kekurangan waktu mengajar pada siklus 1. Karena hal tersebut membuat refleksi siklus 1 terhambat. Kemudian di siklus ke 2 guru menyampaikan materi di awal pembelajaran dan menyampaikan tugas di siklus 2 dengan lebih meminimalisir terjadinya kesalahan sehingga berjalan dengan lancar.
- B. Hasil data Tes pada Siklus I di kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2 yang sudah mengalami kenaikan ketuntasan KKM mencapai 69% di kelas XII IPA 1 dan 85% di kelas XII IPA 2 dari tes Pratindakan sebelumnya dalam kelas acak yang hanya mencapai 37% yang disebabkan kurangnya interaksi dalam media sosial whatsapp dari guru ke siswa serta siswa cenderung passif pada saat merespon tugas dari guru. Proses penyampaian tugas dengan memanfaatkan media kompas update dalam kedua

siklus ini terbukti berhasil untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat yang lebih maksimal. Serta hal lain yang lebih penting yaitu, guru SMA Muhammadiyah 1 Bantul menggunakan media yang digunakan peneliti untuk melakukan/mengajar di kelas XII IPS dengan RPP dan media yang sama.

## Daftar Pustaka

- Burhan, Nurgiantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Fatimah, Tia. 2016. Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat. *Jurnal Online Edisi 4: Bimbingan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Siregar, Rafika. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model Time Token Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi diterbitkan: Universitas Jambi.
- Yanti, Prima Gusti. Dkk. 2016. *Bahasa Indonesia Konsep Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Grasindo.